

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRA'AH SISWA KELAS IX MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HIKMAH HAURGEULIS

Zaytunil Hikmah¹, Dewi Utami², Dadan Mardani³

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Zaytunilhikmah2000@gmail.com¹, dewi@iai-alzaytun.ac.id², dadan@iai-alzaytun.ac.id³

ABSTRACT

This aim of this research is to determine the problem of maharah al-qira'ah of class IX students and teachers' strategies in improving the maharah al-qira'ah of students IX class of Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis in 2023. This research use 270 descriptive qualitative approach. The data collection process was through the maharah al-qira'ah test for students IX class, classroom observations during learning, interviews with students and teachers as well as madrasah heads to obtain information and documentation. The result of this research indicate that students problems in maharah al-qira'ah are caused by linguistic and non-linguistic problems. Linguistic problems include aspects of sound and writing. And non-linguistic problems include student intelligence and motivation. The teacher's strategy for improving the maharah al-qira'ah of class IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis students in 2023 is to use the practice method and the sentence method. In delivering the material the teacher uses an expository strategy and in enriching the students' vocabulary the teacher uses the mufrodat strategy.

Keywords: Teacher Strategy, Maharah Al-Qira'ah, Arabic Language Problems

ABSTRAK

Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui problematika *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX dan strategi guru dalam meningkatkan maharah al-qira'ah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis Tahun 2023. Riset ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data melalui pengetesan *maharah al-qira'ah* kepada siswa kelas IX, observasi kelas pada saat pembelajaran, wawancara kepada siswa serta guru juga kepala madrasah untuk mendapatkan informasi, dan dokumentasi. Hasil pada riset disini memperlihatkan bahwasannya problematika siswa dalam *maharah al-qira'ah* yaitu disebabkan oleh problem linguistik dan non linguistik. Pada problem linguistik meliputi segi tata bunyi dan segi tata tulisan. Dan problem non linguistik meliputi pada kecerdasan dan motivasi siswa. Strategi guru dalam meningkatkan maharah al-qira'ah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis tahun 2023 adalah dengan menggunakan metode drill, dan metode kalimat. Dalam penyampaian materi guru menggunakan strategi ekspositori dan dalam pengayaan kosakata siswa guru menggunakan strategi mufrodat.

Kata Kunci: Strategi Guru, Maharah Al-Qira'ah, Problematika Bahasa Arab

A. Pendahuluan

(kitabah). Keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain, maka dari itu siswa wajib menguasai tidak bisa hanya satu atau dua keterampilan saja. Jika ingin menguasai satu keterampilan, maka harus dapat menguasai keterampilan yang lainnya juga.

Menurut Mulkiyah, dalam (Rohmah et al., 2023) juga berpendapat membaca juga dianggap sebagai alat pertama dalam menggapai cita-cita pembelajaran bahasa, khususnya untuk para pelajar bahasa Arab non-Arab yang menetap di luar wilayah negara Arab contohnya Indonesia.

Keterampilan membaca memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berbahasa bagi peserta didik. Semakin terampil seseorang dalam membaca, semakin meningkat juga kemampuan untuk berpikir secara kritis juga kreatif. Selain itu, kemampuan membaca yang baik pun berdampak positif pada intelegensi seseorang karena membaca dapat membuka jendela pengetahuan. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh wawasan yang luas dan menemukan sesuatu baru yang belum diketahui sebelumnya. Bahkan, di

sejumlah riwayat dikemukakan bahwasannya ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW menekankan mengenai pentingnya membaca (Nissa et al., 2022).

Aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah membaca dengan maksud supaya murid dapat mengerti makna yang terdapat dalam teks dan memahami konten bacaan secara menyeluruh. Keterampilan membaca memungkinkan seseorang untuk memahami berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan secara akurat. Namun sebelum siswa dapat memiliki *maharah al- qira'ah* lebih dalam, utamanya siswa dapat menguasai *maharah al-qira'ah* pada tingkatan yang pertama yaitu bagi para pemula, mencakup pemahaman tentang huruf beserta cara pengucapannya dan intonasinya yang benar (termasuk penggunaan tanda baca), mengenali kata dan kalimat, serta memahami makna kata dan kalimat. Seperti yang d ungkapkan juga oleh Taringan dalam (Qodriah, 2023) bahwa membaca permulaan melibatkan proses mengasosiasikan lambang tulisan dengan mengenali huruf atau melafalkannya sebagai langkah pertama. Maka maksud keterampilan

membaca dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan membaca yang mengacu pada kecakapan atau kemampuan siswa dalam mengenali lambang tulisan, mencocokkan huruf, dan melafalkannya dengan tepat sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran membaca.

Peserta didik perlu menguasai keterampilan membaca dalam bahasa Arab agar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Aktivitas belajar mengajar kemahiran membaca bertujuan guna menyesuaikan siswa dalam menguasai teks serta meningkatkan keahlian membaca mereka. Metode dalam belajar mengajar yang dilaksanakan harus bisa menaikkan ketertarikan siswa agar mereka gembira dalam mempelajari dan membaca bahasa Arab (Febrianingsih, 2021).

Ternyata, membaca bacaan Arab tidaklah perihal yang sederhana. Pada sebagian riset tentang pendidikan bahasa Arab, kebanyakan siswa yang telah menuntaskan pendidikan namun masih merasakan kesulitan dalam membaca bacaan Arab, semacam novel, koran, majalah, website Arab, ataupun karya sastra Arab yang lain. Apalagi, tidak jarang siswa merasa kesusahan dikala

mengalami bacaan Arab di buku paket serta LKS sepanjang proses pendidikan di sekolah. Perihal ini dilihat dari fluktuasi penyusutan prestasi mereka dalam *maharah al-qira'ah* (Nurcholis et al., 2019).

Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru harus memilih strategi yang sesuai dengan ciri khas siswa. Selain itu, strategi pembelajaran harus diterapkan untuk memperbaiki metode yang telah dipilih agar siswa bisa paham terhadap materi yang diajarkan secara lebih efisien serta efektif. Seperti yang sudah diketahui, keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yakni mendengarkan (*al-istima*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Namun, di tingkat awal, keterampilan membaca menjadi keterampilan dasar yang wajib diberikan dalam pengajaran bahasa (Chalik, 2020).

Terkait dengan masalah metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa, pendidik harus berusaha untuk menaikkan ketertarikan dan keinginan belajar siswa. Perlu dilakukan evaluasi metode pembelajaran untuk mengetahui efektivitasnya. Lebih lanjut, usaha tersebut juga bisa dilakukan untuk membangkitkan

ketertarikan dan keingintahuan siswa. Salah satu upayanya adalah dengan membina siswa untuk memakai kosakata yang di berikan guru untuk kemudian dibaca teks Arabnya kepada teman sekelas sehingga secara bertahap siswa dapat membaca teks Arab menggunakan Bahasa Arab (Purnomo et al., 2020).

Setelah melakukan observasi awal melalui guru pengajar bidang pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis, sebagian besar pembelajaran memakai metode ceramah. Guru menjelaskan di papan tulis susunan kalimat dan cara membacanya, kemudian para siswa memperhatikan dan menulis materi yang ada. Pada penelitian ini permasalahan ditemukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis adalah bahwa masih terdapat siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis yang belum lancar ketika membaca teks bahasa Arab, maka dari itu peneliti tertarik ingin mengetahui apa problematika masalah siswa pada pelajaran *maharah al-qira'ah* dan bagaimanakah strategi guru untuk meningkatkan *maharah al-qira'ah* siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Dari hasil penjelasan di atas peneliti menganggap penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan yaitu untuk mengetahui bagaimanakah strategi guru dalam meningkatkan keterampilan *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis Tahun 2023.

Peneliti menentukan penelitian ini dilaksanakan di kelas IX ialah obyek yang ideal dalam riset yang didukung juga dengan latar belakang guru di kelas tersebut yang dijadikan alasan oleh peneliti dalam pengambilan tindakan untuk penelitian. Sebab itu tema penelitian yang akan diambil oleh peneliti berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis".

B. Metode Penelitian

Riset ini menerapkan pendekatan kualitatif dan terkategori kan klasifikasi penelitian lapangan atau field research. Penggunaan metode deskriptif analitis termasuk pendekatan yang tujuannya untuk menggambarkan ataupun memberikan gambaran pada objek penelitian dengan sampel ataupun data yang sudah dikumpulkan (Moleong, 2018). Riset ini dilakukan

agar diketahuinya strategi guru untuk meningkatkan *maharah al-qira'ah* kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis. Moleong dalam (Annisa Alfath et al., 2022) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat kompleks karena ia harus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, interpreter data, dan pelapor hasil penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangat penting untuk memperoleh dan menyesuaikan data di lapangan.

Pada penelitian kualitatif, populasi lebih dikenal "social situation" ataupun situasi sosial, seperti yang dijelaskan oleh Spradley. Situasi sosial ini mencakup tiga elemen, yakni tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity), yang berinteraksi secara bersinergi (Purnomo et al., 2020). Pada riset inilah situasi sosial tersebut bertempat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis, pelakunya adalah beberapa civitas Madrasah Aliyah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis yaitu pengajar bahasa Arab dan kepala madrasah beserta anggota staf dengan mempunyai kualifikasi serta wewenang agar menyediakan

data berdasar dengan judul proposal ini. siswa yang akan diteliti. Sedangkan aktivitasnya adalah pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas IX.

Dalam mengidentifikasi dan memperoleh data yang tersedia, peneliti menerapkan sejumlah metode ataupun teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dalam riset ini, menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber bertujuan memverifikasi kredibilitas data melalui pemeriksaan data yang didapat melalui beragam sumber. Sementara itu, triangulasi teknik digunakan sebagai mengevaluasi kredibilitas data melalui cara memeriksa data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda (Arsy Mutiara Rihada et al., 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai hasil pengumpulan data yang telah sudah dilakukan peneliti dengan wawancara kepada guru pengajar bahasa arab dan kepala Madrasah Tsanawiah Nurul Hikmah Haurgeulis yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023. Kemudian juga pengetesan bacaan siswa yang telah terlaksana pada tanggal yang

bersamaan yakni 28 Juli 2023. Kemudian observasi pada saat pembelajaran pada tanggal 31 Juli 2023 dan 05 Agustus 2023 yang dilaksanakan di kelas IX-C Madrasah Nurul Hikmah Haurgeulis sekaligus wawancara langsung kepada siswa kelas IX-C pada tanggal 31 Juli 2023 dan 01 Agustus 2023. Maka dapat disusun hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Problematika dalam *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis.

Berdasarkan observasi pengetesan membaca siswa dapat dijabarkan hasil evaluasi kemampuan membaca bahasa Arab pada siswa kelas IX mengindikasikan bahwa sebagian besar dari mereka dapat menguasai membaca bahasa Arab dengan baik. Meskipun demikian, terdapat sekelompok siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca huruf dan tanda baca Arab bahkan ada yang belum mampu melakukannya. Penilaian kemampuan membaca bahasa Arab dilakukan melalui beberapa tahapan uji/pengtesan, yang mencakup:

- a. Kemampuan membaca huruf

hijaiah

Dari hasil pengetesan yang diberlakukan peneliti pada siswa kelas IX-C didapati 14 siswa dapat menyebutkan seluruh huruf hijaiah sejumlah 5 huruf secara acak yang terdapat pada soal dengan baik dan benar. Kemudian 5 siswa yang mampu menyebutkan huruf hijaiah sebanyak 4 huruf hijaiah. Selanjutnya 5 siswa mampu menyebutkan 3 huruf hijaiah dari 5 huruf. Kemudian siswa yang mampu menyebutkan 2 huruf hijaiah sebanyak 4 siswa. Dan 2 siswa hanya mampu menyebutkan 1 huruf hijaiah dari 5 huruf hijaiah yang tersedia pada lembar soal tes.

- b. Kemampuan membaca huruf hijaiah berharakat

Dari hasil pengetesan yang dilakukan peneliti pada sub tugas membaca huruf hijaiah dengan harakat, sebanyak 15 siswa mampu membaca 5 huruf hijaiah dengan harakat yang tersedia. Kemudian 10 siswa mampu membaca 4 huruf hijaiah berharakat. Selanjutnya 5 siswa hanya mampu membaca 2 huruf hijaiah

berharakat. Dan 3 siswa belum mampu dalam membaca huruf hijaiyah berharakat.

c. Kemampuan membaca kata bahasa arab/mufradat

Dari hasil pengetesan yang dilakukan peneliti pada sub tugas membaca kata bahasa arab/mufradat, sebanyak 17 siswa mampu membaca 5 kata arab dengan baik dan benar juga dengan kecepatan durasi yang tepat. Kemudian 6 siswa mampu membaca 4 membaca kata bahasa arab/mufradat. Selanjutnya 2 siswa hanya mampu membaca 3 membaca kata bahasa arab/mufradat. Dan 5 siswa lainnya belum mampu dalam membaca kata bahasa arab/mufradat.

d. Kemampuan membaca kalimat bahasa arab

Dari hasil pengetesan yang dilakukan peneliti pada sub tugas membaca kalimat bahasa arab, hanya sebanyak 9 siswa mampu membaca 4 kalimat bahasa arab dengan pengucapan serta intonasi yang tepat. Kemudian 14 siswa mampu membaca 4 kalimat bahasa arab namun dalam intonasinya belum tepat.

Selanjutnya 2 siswa hanya mampu membaca 3 kalimat bahasa arab. Dan 5 siswa lainnya belum mampu dalam membaca kalimat Arab.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa ada 14 siswa dengan nilai sangat baik, jumlah siswa yang mendapatkan nilai baik ada 7 siswa . Jumlah total anak dengan nilai baik dan sangat baik adalah 21 siswa, yang merupakan 69% dari total populasi. Data ini menyimpulkan bahwa siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis memiliki kemampuan membaca Arab yang baik. Lebih dari 60% dari mereka mampu membaca Arab dengan baik dan benar. Selain itu, terdapat 2 siswa (7%) dengan nilai cukup, dan 2 siswa (7%) dengan nilai kurang. Lainnya, terdapat 5 siswa (17%) yang membutuhkan pendampingan khusus dalam kemampuan membaca teks arab, karena kesulitan ataupun tidak mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca teks arab.

Setelah mengadakan pengetesan dan mengetahui *maharah al-qira'ah* siswa, peneliti mewawancarai siswa dengan hasil tes berkategori kurang dan sangat kurang, supaya dapat mengetahui problematika apa yang dihadapi dalam membaca teks bahasa arab, maka penulis uraikan berikut ini :

1. Problem Linguistik

a. Segi tata buyi

Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa ketika ketika membaca teks bahasa arab ialah bunyinya yang tidak begitu familier bagi mereka. Sehingga ketika dilakukan pengetesan bacaan oleh peneliti, masih dijumpai siswa yang membaca bacaan teks berbahasa arab tidak dengan makhorijul huruf yang benar atau dengan pelafalan yang tidak sesuai dengan semestinya.

b. Segi tata tulis

Tulisan bahasa arab juga merupakan kendala siswa dalam membaca teks berbahasa arab. seperti halnya tulisannya yang dimulakan dari kanan ke kiri pastinya sangat berbeda dengan tulisan latin. Selain itu juga teks berbahasa

arab menggunakan tanda baca seperti *harokat* yang harus dipahami ketika akan membacanya tanpa *harokat* maka akan menjadi sulit untuk dibaca.

2. Problematika non-linguistik

- a. Kecerdasan
- b. Motivasi

Pembahasan

Penelitian ini telah memaparkan data tentang problematika dalam *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis dan bagaimanakah strategi guru dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada temuan peneliti bahwa terdapat dua problem yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *maharah al-qira'ah*, problem tersebut antara lain adalah problem linguistik yang di dalamnya mencakup linguistik dari segi bunyi maupun linguistik dari segi tulisan. Pada tahap selanjutnya peneliti akan membahas terlebih dahulu problematika dalam *maharah al-qira'ah* siswa berdasarkan teori dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Problematika dalam *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis.

1) Problem Linguistik

- a. Merujuk dari hasil penelitian yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa siswa menghadapi problem dalam mengucapkan atau melafalkan kata dan kalimat berbahasa arab, beberapa siswa masih salah dalam melafalkan huruf yang bunyinya hampir mirip dan tidak sesuai dengan tempat keluarnya huruf. Hal ini sejalan dengan yang ada di dalam penelitian (Nur, 2018). bahwa memang segi tata bunyi atau yang biasa dikenal dengan fonologi menjadi problem dalam kebahasaan itu sendiri, seperti adanya huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi seperti huruf (ain) dan huruf (alif). Selain itu, terdapat fonem arab yang tidak terdapat padanannya dalam bahasa Indonesia, Melayu, maupun Brunei misalnya pada huruf (tho) dan (sho).

- b. Segi tata tulis

Merujuk dari hasil penelitian yang dikemukakan pada paparan data, diketahui bahwa siswa merasa sulit dalam membaca teks bahasa arab dikarenakan siswa merasa dalam segi tulisan bahasa arab memiliki perbedaan dengan bahasa Indonesia. Siswa menganggap bahwa tulisan dalam bahasa arab sulit untuk dipahami dari segi bentuk hurufnya maupun tanda bacanya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Amirudin, 2017). bahwa memang problem dalam tulisan Arab ini muncul karena tulisan Arab memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan bahasa (tulisan Latin). Satu hurufnya saja mempunyai berbagai bentuk yang beragam yang tergantung pada posisi hurufnya, seperti di awal, di tengah atau di akhir kata.

2) Problem non-linguistik

- a. Kecerdasan

Hasil penelitian (Rezki & Vahlepi, 2022) menjelaskan bahwa problem awal dalam

proses belajar siswa mungkin timbul karena kurangnya kemampuan intelektual atau rendahnya kapasitas kognitif siswa. Seperti yang diungkapkan juga oleh Muhibbin dalam kutipan berikut: "Kekurangan kognitif meliputi aspek-aspek seperti kapasitas intelektual atau intelegensi yang rendah pada siswa".

b. Motivasi

Menurut (Fitriani, 2019) pengertian mendasar dari motivasi ialah kondisi internal organisme, baik itu manusia ataupun hewan, yang memacu agar melakukan sejumlah tindakan. Motivasi dalam belajar termasuk kondisi yang timbul dari dalam diri seseorang, yang mampu memacu untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Mengacu pada teori tersebut secara umum siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis memiliki motivasi dalam belajar *maharah al-qira'ah*, namun tidak seluruhnya memiliki motivasi. Beberapa siswa

yang tidak mengerjakan tugas sesuai yang dijelaskan dalam paparan data berarti tidak memiliki motivasi karena siswa tersebut tidak terpacu untuk melakukan kegiatan belajar dari tugas yang dinerikan guru.

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan *Maharah Al-qira'ah* Siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis.

Selanjutnya peneliti akan membahas tentang strategi yang diterapkan guru pada pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan *maharah al-qira'ah* siswa sesuai dengan yang peneliti dapatkan dalam temuan penelitian.

Berdasarkan kajian teori tentang komponen strategi, terdapat beberapa aspek yang mesti dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Mushthofa dalam (Chalik, 2020) bahwa pada strategi pembelajaran terdapat lima komponen, yang pertama yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, kedua adalah penyampaian informasi, ketiga partisipasi peserta didik, keempat yaitu evaluasi, serta yang terakhir kegiatan lanjutan atau *follow up*. Sebagaimana pada teori

tersebut dalam temuan penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa arab melaksanakan pembelajaran memenuhi semua komponen strategi pembelajaran dengan membuka pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran sebagai kegiatan pembelajaran pendahuluan, menyampaikan materi secara runut sebagai kegiatan penyampaian informasi, mengajak siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran sebagai kegiatan partisipasi peserta didik, melaksanakan evaluasi dengan memberikan soal atau tugas harian, dan melaksanakan kegiatan *follow up* supaya proses pembelajaran bisa berkelanjutan dengan pekerjaan rumah atau tugas untuk dikerjakan di rumah. Merujuk pada hasil penelitian yang dikemukakan pada sub bab temuan penelitian bahwa strategi pembelajaran yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab *maharah al-qira'ah* adalah dengan strategi ekspositori. Pada temuan penelitian telah dijelaskan bahwa guru melaksanakan proses pengajaran kepada siswanya dengan menjelaskan materi di depan kelas supaya siswa bisa memahami materi secara keseluruhan. Hal ini

sejalan pada teori strategi pembelajaran menurut Roy Killen dalam (Luqman Hakim et al., 2021) bahwa strategi ekspositori merupakan metode belajar yang memfokuskan terhadap cara menyampaikan materi pelajaran secara lisan oleh seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan tujuan supaya siswa bisa memahami isi materi dengan sebaik-baiknya. Pendekatannya mengedepankan pada peran pendidik yang memiliki peranan sentral dalam mentransfer pemahaman, pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada para siswa. Selain itu guru juga menggunakan strategi *mufrodat* yang di mana dalam proses pengajaran menggunakan strategi ini adalah berfokus pada pembelajaran tentang *mufrodat* yang diyakini dapat membantu siswa untuk bisa mengenal *mufrodat* dan akan mempermudah siswa dalam membaca teks arab. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Musthofa dalam (Tasya, 2021) bahwa tujuan dari pembelajaran dengan strategi *mufrodat* adalah mengenalkan kosa kata baru kepada peserta didik, salah satunya adalah melalui materi

bacaan kemudian melatih peserta didik agar dapat mengucapkan kosa kata tersebut dengan lancar dan tepat, karena kemampuan berbicara dan membaca yang baik dan benar dapat terbentuk melalui pelafalan yang tepat. Adapun untuk metode yang diterapkan guru pada pelaksanaan pembelajaran ialah melalui metode kalimat, di mana guru membaca kalimat dari sebuah teks bacaan dan siswa mengikuti apa yang diucapkan guru. Kemudian dilanjutkan dengan guru mengucapkan kata dari penggalan kalimat yang disusul oleh siswa lalu mempelajari huruf yang menyusun kata tersebut. Hal tersebut searah pada pendapat (Febrianingsih, 2021) yang menyebutkan bahwasannya dalam pembelajaran membaca mencakup beberapa metode yang salah satunya adalah metode kalimat yang cara pelaksanaan metode kalimat ini melibatkan penyajian kalimat singkat pada kartu ataupun papan tulis. Selanjutnya, guru akan membacakan kalimat tersebut, yang kemudian akan diulang beberapa kali oleh siswa. Setelah tahap itu, guru akan memperkenalkan kata baru dengan mengucapkannya secara verbal. Siswa akan

mengikuti panduan yang diberikan oleh guru mereka. Pendekatan ini berlangsung mulai dari tingkat kalimat hingga kata, dan dari tingkat kata ke tingkat huruf. Selain metode kalimat, merujuk pada temuan penelitian bahwa guru juga menggunakan metode drill dalam pelaksanaan pembelajaran. Di mana siswa berlatih membaca teks arab mengikuti yang dicontohkan oleh guru secara berulang untuk membuat siswa terbiasa dalam melafalkan teks dalam berbahasa arab. Hal ini searah pada hasil riset (Mulya, 2022) yang mengatakan bahwasannya metode drill termasuk salah satu metode yang bisa diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab untuk mencapai ataupun meningkatkan kemampuan berbahasa para siswa. Dalam ungkapan lain, metode drill yang diartikan pada riset disini merujuk pada penyajian materi pembelajaran bahasa Arab melalui serangkaian latihan berkelanjutan berdasarkan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tujuan dari pendekatan ini ialah agar siswa dapat mengembangkan keterampilan atau pola perilaku tertentu secara efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat dikemukakan simpulan yakni sebagai berikut:

1. Problematika *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis tahun 2023 disebabkan oleh 2 problem yaitu; pertama, problem linguistik adalah masalah yang timbul dari kebahasaan itu sendiri. Problem linguistik meliputi segi tata bunyi dan segi tata tulisan. Kedua, problem non linguistik adalah masalah yang timbul di luar dari kebahasaan. Problem non linguistik meliputi kecerdasan siswa dan motivasi siswa. Dari segi kecerdasan, kendala siswa yaitu sulit untuk mengingat huruf-huruf hijaiyah. Dari segi motivasi, siswa belum mau tergerak untuk tekun dalam belajar meningkatkan *maharah al-qira'ah*. Dapat disimpulkan juga bahwa siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis dalam *maharah al-qira'ah* masih sampai pada tahap membaca permulaan. Belum

sampai kepada tahap ataupun tingkatan membaca lanjutan di mana siswa mampu dalam membaca sampai kepada memahami makna bacaan.

2. Untuk meningkatkan *maharah al-qira'ah* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis, maka guru mengaplikasikan strategi pengajaran berupa metode drill. Pada metode drill, guru membaca teks bacaan arab yang telah tersedia di susul para siswa yang mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh guru secara nyaring atau *qira'ah jahriah* (membaca keras). Dan dalam hal ini dilakukan secara berulang-ulang sebagai pembiasaan yang baik dalam membaca. Guru juga menggunakan metode kalimat. Pada metode ini, dalam proses pelaksanaannya guru membacakan kalimat kepada siswa kemudian diikuti oleh siswa, dan kemudian mempelajari potongan kata dari kalimatnya sampai mempelajari huruf yang menyusun kata tersebut. Kemudian dalam pelaksanaan penjelasan materi, guru menggunakan strategi

ekspositori. Pada strategi ekspositori guru menjelaskan materi kepada siswanya secara langsung di depan kelas, yang tujuannya supaya siswa bisa memahami materi yang menjadi tujuan pembelajaran. Serta untuk pengayaan kosa kata guru menggunakan strategi mufrodat, guru menuliskan kosa kata di papan tulis yang kemudian dibaca bersama dan dipahami artinya supaya siswa dapat familier dengan kosa kata tersebut dan mendapat kemudahan dalam membaca teks arab ketika siswa telah mengenal kosa katanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, N. (2017). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshu mdik.v1i2.73>
- Arsy Mutiara Rihada, Ratih Soko Aji Jagat, & Dede Indra Setiabudi. (2021). REFLEKSI GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN HASIL PISA (PROGRAMME FOR INTERATIONAL STUDENT ASSESSMENT). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.55606/jurdikb ud.v1i2.293>
- Chalik, S. A. (2020). Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula. *Shaut al Arabiyyah*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.24252/saa.v8 i1.15031>
- Febrianingsih, D. (2021). *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 2(2).
- Luqman Hakim, Sarah Aini Amara Luthfiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2021). STRATEGI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/10.55606/jurdikb ud.v1i2.294>
- Moleong, Lexy. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulya, D. (2022). *PENERAPAN METODE DRILL TERHADAP PENINGKATAN MAHĀRATUL KITĀBAH PESERTA DIDIK KELAS VII MTS TARBIYAH AL-AZHAR TIROANG KABUPATEN PINRANG*.

- Nissa, F. S., Aulia, R. A. S., Al, A. Z., & Setiabudi, D. I. (2022). *ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAI AL- AZIS*.
- Nur, S. (2018). *PROBLEMATIKA LINGUISTIK (ILMU AL-LUGHAH) DALAM PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*.
<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.52>
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rudisunhaji, M. A. (2019). *KARAKTERISTIK DAN FUNGSI QIRA'AH DALAM ERA LITERASI DIGITAL*. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 131–146.
<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1853>
- Purnomo, A., Fawaid, M., & Ismail, S. N. (2020). *UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB DENGAN METODE MUBASYAROH KELAS V DI MI AL KALAM DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020*.
- Qodriah, N. L. (2023). *UPAYA PENDUKUNG KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM (GUPPI) CININI INDRAMAYU*. 1.
- Rezki, K., & Vahlepi, S. (2022). *Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi*.
- Rohmah, M. N., Syarifah, A. L., Rahmi, S. A. A., & Setiabudi, D. I. (2023). *EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA*.
- Tasya, A. M. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI*.